1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama Triwulan III bulan Juli s.d September 2026 dengan rincian harga sebagai berikut :

   - Beras pulau batu lokal stabil diharga 400/kg
   - Beras sokan lokal stabil diharga 200/kg
   - Beras 42 lokal stabil diharga 200/kg
   - Gula pasir stabil di 500/kg
   - Minyak goreng curah berkisar dari harga 000 kg s/d Rp20.600
   - Minyak kemasan premium stabil di harga Rp15.700/liter
   - Daging ayam ras berkisar diharga Rp38.400/kg s/d Rp39.500/kg
   - Telur ayam ras stabil di Rp26.500/kg
   - Cabe merah dengan kisaran harga Rp000/kg s/d Rp45.300/kg
   - Cabai hijau berkisar di harga 100/kg s/d Rp39.000/kg
   - Cabai rawit dengan kisaran harga Rp38.100/kg s/d Rp39.500/kg
   - Bawang merah dengan kisaran harga Rp32.100/kg s/d Rp33.000/kg
   - Bawang putih berkisar diharga Rp35.800/kg s/d Rp35.900

   Harga Bahan Pokok pada Triwulan III sebagian besar tidak mengalami perubahan, hanya beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga :

   1. Beras pulau batu lokal, beras sokan lokal dan beras 42 lokal pada Triwulan III ini harganya stabil.
   2. Demikian pula untuk beberapa komoditas seperti gula pasir, telur ayam ras dan minyak goreng kemasan harganya stabil juga.
   3. Harga minyak goreng curah mengalami kenaikan harga dari harga Rp18.000 menjadi Rp20.600 pada bulan Agustus s/d bulan September 2026
   4. Komoditas daging ayam ras mengalami fluktuasi harga selama Triwulan III 2026, pada bulan Juli mengalami penurunan harga kisaran harga Rp39.200/kg menjadi Rp38.500/kg pada bulan Agustus harga berkisar dari Rp38.400/kg s/d Rp38.600/kg, sedangkan pada bulan September harga kembali naik pada kirasan Rp38.700/kg s/d Rp39.500/kg
   5. Cabai merah mengalami fluktuasi harga selama Triwulan III 2026 pada bulan Juli cabai merah mengalami penurunan harga yaitu pada kisaran harga Rp41.000 s/d Rp42.00/kg, pada bulan Agustus harga semakin turun kisaran Rp40.000/kg s/d Rp40.200/kg pada bulan September harga cabai merah mengalami kenaikan kisaran Rp40.200 /kg s/d Rp41.700/kg.
   6. Sementara itu komoditas cabai hijau mengalami penurunan harga dibulan Juli stabil di harga Rp39.000/kg namun di bulan Agustus dan September terjadi penurun harga dari Rp39.000/kg menjadi Rp38.100/kg
   7. Cabe rawit mengalami fluktuasi harga pada Triwulan III 2026 yaitu pada bulan Juli harga stabil Rp39.200/kg pada bulan Agustus mengalami penurunan yaitu kisaran Rp38.100/kg s/d Rp39.200/kg mengalami kenaikan harga yaitu Rp39.200/kg menjadi Rp39.500/kg.
   8. Harga bawang merah mengalami fluktuasi harga sepanjang Triwulan III Tahun 2026 yaitu pada bulan Juli mengalami penurunan harga dari Rp33.000/kg menjadi Rp32.700/kg, pada bulan Agustus kisaran harga Rp32.500/kg s/d Rp32.600/kg, pada bulan September mengalami kenaikan harga Rp32.600/kg s/d Rp33.000/kg.

Bawang putih mengalami kenaikan harga pada bulan September yaitu dari harga

9. Rp38.500/kg menjadi Rp35.900/kg

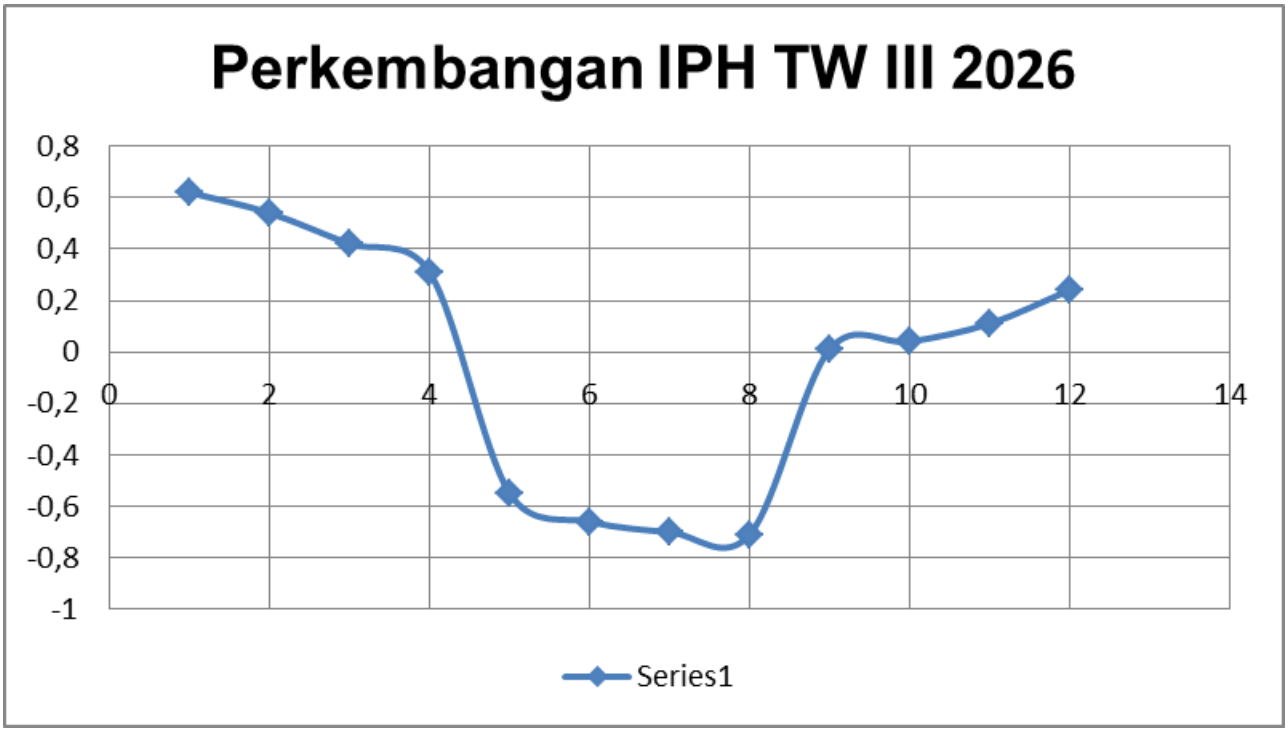
Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

Gambaran tentang inflasi dapat dilihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) yaitu merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan harga 20 (dua puluh) komoditas pangan penting yang memiliki bobot besar dalam Indeks Harga Konsumen (IHK).

Tabel perkembangan IPH Kabupaten Pasaman pada triwulan III 2026

No.	Bulan	IPH	Komoditas Penyumbang Inflasi
1.	Juli M1	0,62	Minyak Goreng (0,4017), Cabai Merah (0,1041), Cabai Rawit (0,0598)
	Juli M2	0,54	Minyak Goreng (0,0322), Cabai Merah (0,1041), Cabai Rawit (0,0598)
	Juli M3	0,42	Minyak Goreng (0,2957), Cabai Rawit (0,0598), Cabai Merah (0,0482)
	Juli M4	0,31	Minyak Goreng (0,2825), Cabai Rawit (0,0598), Bawang Merah (0,0274)
2.	Agustus M1	-0,55	Cabai Merah(-0,1906), Daging Ayam Ras (-0,1836), Gula Pasir(-0,0577)
	Agustus M2	-0,66	Cabai Merah(-0,2361), Daging Ayam Ras (-0,1762), Gula Pasir(-0,1003)
	Agustus M3	-0,70	Cabai Merah(-0,2478), Daging Ayam Ras (-0,1719), Gula Pasir(-0,1124)
	Agustus M4	-0,71	Cabai Merah(-0,2509), Daging Ayam Ras (-0,1633), Gula Pasir(-0,1191)
3.	September M1	0,01	Daging Ayam Ras (0,0699), Bawang Merah(0.0059), Bawang Putih (0,0024)
	September M2	0,04	Daging Ayam Ras (0,0812), Bawang Merah(0.0095), Cabai Merah (0,0028)
	September M3	0,11	Daging Ayam Ras (0,1113), Cabai Merah (0,0401), Bawang Merah (0.0113)
	September M4	0,24	Daging Ayam Ras (0,1683), Cabai Merah (0,098), Bawang Merah(0.0175)

GRAFIK Perkembangan IPH Kabupaten Pasaman Triwulan III Tahun 2026



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga beras di Kabupaten Pasaman stabil, hal ini karena ketersediaan stok beras mencukupi selama TW III 2026 ini.
2. Demikian juga untuk komoditas gula pasir harga stabil selama TW III ini, ketersediaan gula pasir mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Harga minyak goreng curah mengalami kenaikanan dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku *Crude Palm Oil* (CPO) global dan biaya produksi.
4. Sedangkan harga minyak goreng kemasan cendrung stabil, hal ini tentunya didukung oleh ketersediaan minyak goreng kemasan yang memadai di pasaran.
5. Harga daging ayam ras di Kabupaten Pasaman mengalami lonjakan dan menjadi salah satu pendorong utama kenaikan angka IPH di Kabupaten Pasaman yaitu pada bulan September 2026 karena terjadi kenaikan permintaan konsumen, Pada bulan Juli dan Agustus terjadi penurunan harga daging ayam ras, turunnya harga daging ayam ras dipengaruhi oleh berkurangnya permintaan konsumen, Penurunan harga daging ayam ras juga dipengaruhi oleh masa transisi Program Makan Bergizi Gratis (libur sekolah).
6. Harga cabai merah selama TW III Tahun 2026 tercatat fluktuatif. Harga cabai merah mengalami penurunan karena surplus cabai merah di Kabupaten Pasaman terutama pada bulan Juli 2026. Sementara itu pada bulan Agustus dan September 2026 terjadi kenaikan harga cabai merah akibat dampak cuaca dan penurunan pasokan dari daerah produsen.
7. Komoditas cabai hijau mengalami penurunan harga pada TW III ini, karena berkurangnya permintaan dari konsumen.
8. Sama halnya dengan cabai merah harga cabai rawit mengalami kenaikan karena tdampak cuaca dan terjadi penurunan produksi cabai rawit pada Triwulan III 2026 di Kabupaten Pasaman.
9. Untuk komoditas bawang merah selama Triwulan III 2026 harganya Penurunan harga bawang merah disebabkan oleh banyaknya pasokan bawang merah sementara permintaan konsumen bekurang. Namun harga bawang merah mengalami kenaikan

pada saat pemintaan konsumen bertambah dan berkurangnya pasokan dari daerah lain.

10. Kenaikan harga bawang putih TW III 2026 dipicu oleh berkurangnya pasokan dari daerah penghasil, sementara permintaan pasar tetap.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan III berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok harian di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman melalui Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja
- Pemantauan harga bahan pangan mingguan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan
- Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting oleh TPID Kabupaten Pasaman tanggal 30 Juli 2026 di Pasar Inpres Kumpulan Kecamatan Bonjol.
- Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting oleh TPID Kabupaten Pasaman tanggal 6 Agustus 2026 di Pasar Inpres Panti Kecamatan Panti
- Monitoring dan Pengawasan pupuk Bersubsidi
- Pelaksanaan Program Modernisasi melalui pendekatan Pertanian Modern Advanced Agriculture System (PM-AAS)
- Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok pada tingkat distributor dan agen sekaligus pendataan aset Pemerintah Daerah 3 September 2026 di Pasar Malampah Kecamatan Tigo Nagari oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja
- Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok pada tingkat distributor dan agen sekaligus pendataan aset Pemerintah Daerah 2 September 2026 di Pasar Rao Kecamatan Rao oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja

2. Ketersediaan Pasokan

- Kegiatan Pengembangan Tanaman Bawang Merah
- Pengembangan Kawasan Aneka Cabe
- Monitoring dan Pengawasan Irigasi Pertanian
- Bantuan bibit sapi
- Pemberian vaksin bagi ternak sapi
- Kerjasama Balai Benih Ikan dengan Pihak Ketiga
- Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah 30 September 2026 di Nagari Simpang Tonang dan Simpang Tonang Utara
- Bantuan Alat dan Mesin Pertanian dari Pemerintah Pusat
- Monitoring dan Pengawasan Program Strategis Pertanian bersama penyuluh lapangan pertanian pada tanggal 17 September 2026 di Gedung Kogusda Lubuk Sikaping
- Pembinaan ke Unit Pembenihan Rakyat (UPR) TW III di Kabupaten Pasaman
- Monitoring dan Pengawasan Irigasi Pertanian
- Pemantauan distribusi pangan oleh Dinas Perikanan dan Pangan.
- Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi oleh Dinas Pertanian
- Sosialisasi diversifikasi konsumsi pangan beragam, bergizi dan aman (B2SA) 22 Juli

2026 di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati bagi Anggota PKK Nagari.
- Sosialisasi diversifikasi konsumsi pangan beragam, bergizi dan aman (B2SA) 23 Juli 2026 di Nagari Tanjuang Beringin Selatan Kecamatan Lubuk Sikaping bagi Anggota PKK Nagari.
- Bantuan Revitalisasi Penggilingan Padi Kecil tanggal 23 Juli 2026 di Kabupaten Pasaman
- Pelatihan Budidaya Ikan Mas 21 Juli 2026 di BBI Beringin Kecamatan Rao
- Pembinaan terhadap kelompok Unit Pengolahan Ikan (UPI)

3. Kelancaran Distribusi

- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang.
- Pemda memastikan kelancaran distribusi barang/jasa dan pengawasan dilakukan bersama POLRI.
- Bila terjadi bencana alam Pemda melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah segera melakukan perbaikan jalan, sehingga penyaluran distribusi bahan pangan tidak terganggu.
- Pembangunan jalan produksi perikanan.
- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.
- Rekonstruksi Jalan dan Pengalihan Trase serta Pemb Drainase Ruas Jalan Silang IV - Lanai
- Rekonstruksi Jalan dan Pengalihan Trase serta Pemb Drainase Ruas Jalan Simpang Andilan - Simp Banyak (Batas Sumut)
- Bantuan Pembangunan Jalan Produksi Perikanan

4. Komunikasi yang Efektif

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID/stakeholder.
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Triwulan III pada Tanggal 17 September 2026 di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
- Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Daerah setelah mengikuti zoom meeting mingguan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dengan Pemerintah Pusat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pengawasan ketersedian stok bahan pangan dalam masyarakat melalui pemantauan distribusi bahan pangan membantu Pemerintah Daerah untuk mengawasi ketersediaan bahan pangan di pasar-pasar lokal .
3. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi memastikan pupuk bersubsidi dari pemerintah sampai kepada petani dan digunakan sesuai aturan yang berlaku. Ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan dan memastikan pupuk benar-benar dimanfaatkan oleh petani yang berhak.

Penyampaian laporan kegiatan pengendalian inflasi daerah mampu mempermudah kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasaman dan bisa dengan cepat mengambil tindakan atau kebijakan untuk pengendalian Inflasi.

5. HLM TPIDdapat meningkatkan komunikasi yang efektif antar TPID se-Sumatera Barat sebagai langkah proaktif dalam Penguatan Sinergi dan Strategi 4K dalam menjaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pangan menjelang Hari Raya Idul Adha 2026.
6. Rapat Koordinasi Teknis TPID Kabupaten Pasaman sangat penting dalam rangka koordinasi antar OPD terkait dalam usaha mengendalikan inflasi di Kabupaten Pasaman agar tetap terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi dengan menyusun Roadmap/Peta Pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027.
3. Memberikan bantuan bibit ikan bagi petani atau kelompok petani ikan dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.
4. Memberikan bantuan bibit tanaman pangan bagi petani atau kelompok tani dalam rangka meningkatkan produksi pertanian.
5. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
6. Peningkatan SDM penyuluh pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui pelatihan.
7. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
8. Melakukan operasi pasar
9. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah sesuai dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).
10. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
11. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
12. Melaksanakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan/barang penting lainnya.
13. Penggunaan DTT untuk pengendalian Inflasi

4.